



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia Dalam Membentuk Akhlak yang Baik

An'imah Maulida Ahadyah¹, Malinda Riska Aprilia², Shofi Aulia Islami³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Indonesia

Email: animahmaulida@gmail.com, malindariskaaprilia@gmail.com,

shofiauliaislami@gmail.com

Abstrak

Pancasila merupakan falsafah yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia. Pancasila adalah dasar dan ideologi bangsa Indonesia, yang berperan dalam kehidupan masyarakat dan negara Indonesia. Filsafat berpikir secara mendalam dan sungguh-sungguh untuk mencari kebenaran. Filsafat pendidikan adalah refleksi yang mendalam, berbasis filosofis tentang pendidikan. Jika misi pendidikan Pancasila secara filosofis dikaitkan dengan sistem pendidikan, maka Pancasila adalah visi hidup yang hidup dalam keseharian kehidupan bangsa. Oleh karena itu, perlu dikatakan bahwa sistem pendidikan nasional Indonesia memiliki jiwa sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Pendidikan karakter harus dilandasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Kita ingin mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan berakhlak mulia, mampu hidup secara individu dan bermasyarakat, memenuhi hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik, serta beriman dan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata kunci: Pancasila, membentuk, akhlak baik

Abstrak

Pancasila is the philosophy that guides the Indonesian nation. Pancasila is the basis and ideology of the Indonesian nation, which plays a role in the life of the Indonesian people and state. Philosophy thinks deeply and earnestly to seek the truth. Educational philosophy is a deep, philosophically based reflection on education. If the educational mission of Pancasila is philosophically related to the education system, then Pancasila is a living vision that lives in the daily life of the nation. Therefore, it needs to be said that the Indonesian national education system has a soul in accordance with the culture of the Indonesian nation. Character education must be based on the values contained in Pancasila. We want to realize Indonesian people who are intelligent and have noble character, able to live individually and in society, fulfill their rights and obligations as good citizens, and believe in and worship God Almighty.

Keywords: Pancasila, shaping, good character

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki pedoman dasar yang mengatur dan memelihara kehidupan bersama dalam sebuah negara. Indonesia sebagai negara mempunyai dasar Negara yaitu Pancasila yang menjadi ideologi bangsa, pengertian ideologi sendiri yaitu, keseluruhan pandangan cita-cita, nilai

dan keyakinan yang ingin diwujudkan dalam kenyataan hidup yang konkrit (Soerjanto Poespowardojo, 1991:44). Untuk bangsa Indonesia Pancasila adalah pedoman hidup dalam berbangsa dan bernegara, mengkaji Pancasila lebih dalam akan menyadarkan kita sebagai bangsa Indonesia memiliki identitas dan itu harus dipahami serta diwujudkan nilai-nilai apa saja yang ada pada Pancasila. Pancasila juga mengandung nilai moral dan norma yang sangat berkaitan dalam pembentukan akhlak seseorang.

METODE

Metode yang digunakan adalah kajian literatur, Kajian literatur merupakan penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan- terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu. Dengan tujuan sebagai content review, karena literature sangat berguna dan sangat membantu dalam member konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila memiliki 5 aspek penting dalam setiap silanya yakni: Aspek pertama, "Ketuhanan Yang Maha Esa", memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak yang baik. Ketuhanan Yang Maha Esa memperkuat dimensi spiritualitas, etika, dan moralitas individu. Nilai-nilai keagamaan yang dijunjung tinggi dalam Pancasila mempromosikan hubungan yang baik dengan Tuhan dan mendorong individu untuk hidup dalam kesalehan dan ketakwaan.

Aspek kedua, "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab", juga berperan penting dalam membentuk akhlak yang baik. Pancasila menekankan pentingnya menghormati, menghargai, dan memberikan perlindungan terhadap hak asasi manusia. Prinsip ini membangun kesadaran akan pentingnya sikap empati, toleransi, dan kesetaraan dalam interaksi sosial, yang menjadi dasar bagi terbentuknya akhlak yang baik.

Aspek ketiga, memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk akhlak sosial yang baik. Konsep persatuan dalam Pancasila mendorong sikap saling menghormati, kerja sama, dan gotong royong di antara masyarakat Indonesia. Dalam konteks ini, akhlak yang baik terbentuk melalui kolaborasi dan kepedulian terhadap kepentingan bersama, serta sikap inklusif yang menghargai keragaman .

Aspek keempat, "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan", memainkan peran penting dalam membentuk akhlak yang baik dalam konteks partisipasi politik dan pengambilan keputusan. Pancasila mendorong partisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan yang baik untuk kepentingan bersama. Sikap yang demokratis, rasional, dan berkeadaban dalam berpolitik merupakan bagian integral dari akhlak yang baik.

Aspek kelima, "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia", juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan akhlak yang baik. Pancasila memperjuangkan kesetaraan, keadilan, dan kesejahteraan sosial sebagai pijakan utama dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhlak yang baik terbentuk melalui upaya untuk menciptakan masyarakat yang adil, di mana hak-hak semua warga negara dihormati dan kesejahteraan bersama menjadi prioritas.

Pancasila adalah ideologi negara Indonesia. Pancasila berasal dari Panca dan Sila, Panca artinya lima sedangkan Sila artinya dasar. Pancasila secara keseluruhan dapat diartikan sebagai lima dasar yang diciptakan sebagai pandangan hidup dan dasar negara bagi bangsa Indonesia, sedangkan akhlak sendiri berasal dari bahasa Arab "khuluk" yang berarti tingkah laku, tabiat atau budi pekerti. Dalam istilah moral, itu adalah karakteristik seseorang yang melekat pada seseorang dan biasanya tercermin dalam perilakunya. Pancasila memiliki nilai-nilai yang terkandung pada kelima asasnya yakni nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan dan kesatuan, kerakyatan dan keadilan, didalam Pancasila juga mengandung nilai norma, moral dan etika yang mana hal tersebut berpengaruh dalam pembentukan akhlak seseorang selain itu nilai ketuhanan yang berhubungan dengan kerohanian seseorang juga berpengaruh terhadap baik dan buruknya tingkah laku manusia atau akhlak manusia, karena memiliki akhlak yang baik dan sesuai dengan ajaran agama akan membuat kita baik dimata manusia dan baik dimata Allah SWT. Rasulullah SAW pernah bersabda: "Sesungguhnya yang paling aku cintai di antara kalian dan paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah mereka yang paling bagus akhlaknya di antara kalian." (HR. Tirmidzi no. 1941. Dinilai hasan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jaami' no. 2201.)

KESIMPULAN

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam membentuk akhlak yang baik dalam masyarakat, Jadi akhlak adalah cermin iman kita, cermin agama kita ikuti dan pelajari, renungkan sedalam-dalamnya iman dan keyakinan yang kita pelajari selama ini. Sungguh ironis bahwa hari ini, karena perbedaan yang kita miliki dan tindakan yang kita lakukan, bahasa digunakan sebagai senjata untuk saling mengejek. Menyakiti orang lain, apa yang sebenarnya kita lakukan telah luput dari makna yang terkandung dalam Pancasila. Tuhan Yang Maha Esa, jika Anda beriman dan bertakwa kepada Tuhan, jadilah beradab dengan cara terbaik dan terbaik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, E. (2023). *BANGSA INDONESIA DALAM BAIK*.

Bermasyarakat, K., Bernegara, B. D. A. N., & Asatawa, I. P. A. R. I. (2017). *Pancasila Sebagai Ideologi Dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara*. 16. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/b4831d29bd3256b8df5aab2c50702326.pdf

Cholisin. (2012). *Pancasila Sebagai Ideologi Negara dan Relevansinya Dengan Kondisi Saat Ini*. Universitas Negeri Yogyakarta, 1–8.